



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN KAMPUNG TEMATIK DI KELURAHAN PEDALANGAN MELALUI PENGEMBANGAN BATIK DENGAN TEKNIK *ECOPRINT* DENGAN MENGGUNAKAN LIMBAH BESI DAN PEWARNA ALAMI

Saptianing*, Andi Setiawan, Rifah Dwi Astuti, Rara Ririn Budi Utami

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

Jl. Prof. H. Sudarto, S.H., Semarang, 50275

*Email : saptianing@yahoo.com

Abstrak

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh para perajin batik adalah meningkatkan kualitas batik, keaneka ragaman corak / motif batik yang menarik, unik, serta bernilai tinggi agar permintaan konsumen tidak menurun. Saat ini yang menjadi kendala dari UKM batik tersebut adalah memenuhi selera konsumen akan kebutuhan batik Ecoprint. Teknik ecoprint yang sudah dipelajari pada pengabdian masyarakat sebelumnya berupa teknik yang mengolah kain dengan memberi corak menggunakan sumber kekayaan alam seperti dedaunan, bunga, batang dan pewarna alam lainnya. Ecoprint memiliki beberapa teknik pengolahan berbeda, salah satunya adalah teknik steam atau kukus yang merupakan teknik pengukusan kain yang memiliki pola daun yang sudah ditata sebelumnya. Untuk itulah Jurusan Administrasi Bisnis mencoba untuk membantu mereka dalam mengatasi permasalahan mereka. Bantuan yang ada berupa peralatan batik dan pelatihan membatik yang belum diberikan sebelumnya dengan teknik ecoprint dengan menggunakan limbah besi dan pewarna alami diharapkan dapat memberikan keaneka ragaman batik ecoprint sehingga bisa memberikan nilai jual yang lebih. Politeknik Negeri Semarang sebagai Lembaga Perguruan Tinggi, sudah semestinya ikut ambil bagian dalam menyumbangkan pemikirannya untuk mendukung program pemerintah dalam mengedepankan budaya lokal Semarang. Sumbangan pemikiran ini, bisa dilakukan dalam bentuk pemberian peningkatan kemampuan para pengrajin tersebut dalam pemberdayaan membatik dengan teknik ecoprint yang tidak hanya menggunakan limbah dedaunan tetapi juga bisa menggunakan limbah besi dan pewarna alami. Luaran dari pengabdian ini adalah pemberian materi dan bantuan Pemberdayaan proses membuat batik serta penguatan kelembagaan yang terpadu antara masyarakat, pemerintah dan Polines. Hasil pengabdian kepada masyarakat akan dirumuskan dalam bentuk Artikel Ilmiah, selanjutnya diharapkan dapat menjadi rujukan teoritis dan kegiatan pengabdian di masa datang.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Batik ecoprint dengan menggunakan limbah besi dan pewarna alami*

PENDAHULUAN

Batik tidak hanya dikenal di dalam negeri, tetapi juga menjadi daya tarik masyarakat luar negeri. Potensi batik Indonesia dikhawatirkan terkikis tanpa adanya upaya pelestarian dan pengembangan yang dilakukan oleh perajin batik Indonesia. Eksistensi batik Indonesia sangat ditunjang oleh perkembangan batik itu sendiri baik dari segi keunikan motif, pewarnaan, makna simbolis yang terkandung maupun harga batik di

pasar. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh para perajin batik Indonesia adalah meningkatkan kualitas batik, keaneka ragaman corak / motif batik agar batik yang mereka produksi dapat tetap menarik perhatian konsumen.

Pengrajin batik harus membuat corak/motif yang menarik, unik, serta bernilai tinggi agar permintaan konsumen tidak menurun. Untuk itu, inovasi motif batik, serta strategi pembuatan batik serta kualitas dari bahan maupun pewarnaan serta pemasaran dinilai sangat penting demi berkembangnya motif batik Indonesia. Mengingat bahwa jenis batik sangat dipengaruhi oleh selera konsumen, maka perkembangan industri batik di Indonesia setidaknya harus selalu memahami perkembangan pasar baik menyangkut penampilan, corak pewarnaan dan kegunaannya yang disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan pasar baik dalam maupun luar negeri. Keberadaan batik saat ini tidak lagi digolongkan sebagai mode yang ketinggalan zaman tetapi mampu mengikuti trend mode masa kini karena semakin beragamnya motif dan desain yang ada. Untuk itulah banyak sekali bermunculan pengrajin batik yang baru yang ada di Indonesia, tak terkecuali pengrajin batik yang ada di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Semarang.

Pengrajin batik yang ada di Kelurahan Pedalangan Banyumanik Semarang muncul ketika pemerintah menggerakkan batik sebagai budaya bangsa, sehingga banyak sekali daerah-daerah yang dilatih batik secara gratis lewat kelurahan- kelurahan. Demikian halnya dengan warga kelurahan Pedalangan. Banyak diantara warga yang belajar membatik, hingga akhirnya jumlah mereka yang menekuni batik. berjumlah kurang lebih 40 orang. Ibu Lurah Pedalangan Yaitu Ibu Nanik Kusri SH, sebagai penggerak kader PKK merasa senang melihat ketekunan para ibu-ibu ketika mereka belajar membatik, sehingga ibu Nanik berusaha untuk mengembangkan mereka untuk menjadi pengusaha batik yang lebih profesional. Maka setiap ada even dari Deperindak, dari Perguruan Tinggi, yang ingin mengembangkan mereka diterima dengan tangan terbuka. Hingga akhirnya para pengrajin batik tersebut dibagi menjadi 2 kelompok.

Kelompok I diketuai oleh Ibu Olief yang sudah memiliki outlet bernama Kinanti Wastra Batik Semarang dan kelompok II diketuai oleh Ibu Sulistia Rahayu yang sudah mempunyai outlet bernama outlet Kampung Hasta Karya. Diharapkan dari kedua kelompok tersebut akan menjadi ikon desa Pedalangan sebagai kampung batik seperti halnya desa-desa lainya di Kampung desa Tematik yang ada di Kota Semarang. kampung Tematik merupakan program pemerintah daerah yang berusaha menggali dan

mengembangkan unggulan masing- masing wilayah, agar wilayah tersebut mempunyai keunggulan pada bidang tertentu atau menghasilkan produk tertentu. Diharapkan dengan adanya keunggulan- keunggulan yang dimiliki pada wilayah tersebut maka diharapkan dapat mengurangi kemiskinan.

KELUARAN PENGABDIAN

Karya utama program pengabdian masyarakat fokus pada dua luaran utama yaitu:

1. Peningkatan kompetensi masyarakat, dalam bentuk a). Peningkatan ketrampilan membuat batik dengan Teknik ecoprint dengan menggunakan limbah besi dan pewarnaan alami; b). Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khalayak sasaran menjadi termotivasi untuk meningkatkan profesionalismenya dalam membangun image positif; dan c). Memberikan alternative pilihan konsumen terhadap modifikasi batik dalam pemajangan batik di outletnya. dan
2. Pengembangan penguatan kelembagaan yaitu a). Mengembangkan dan penguatan peran masyarakat sebagai pelopor dalam pengembangan bisnisnya; dan b). Membuka peluang potensi ekonomis yang lebih dinamis dalam membantu ekonomi rumah tangga.

Dengan karya utama yang telah ditetapkan di atas, diharapkan program kegiatan ini memiliki sebaran manfaat yang relative cukup besar. Sebaran manfaat tersebut antara lain yaitu:

1. Manfaat Sosial dan Lingkungan, Kegiatan ini diharapkan akan membangun sebuah masyarakat yang trampil dalam melaksanakan bisnis dan mampu melestarikan budaya bangsa akan batik serta menjadi desa yang unggul yang selalu dalam lindungan Allah SWT;
2. Manfaat IPTEKS, Kegiatan ini akan melakukan alih ilmu pengetahuan yang tepat guna dari hasil pengabdian dan pengembangan insan pendidikan tinggi kepada pelaku usaha, Dengan kegiatan ini maka diharapkan pelaku usaha menjadi trampil dan tanggap dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumennya, sehingga menja UKM Batik lebih baik sekaligus efisien dan efektif dalam pengelolaan usahanya

3. Manfaat Nilai Tambah, Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat dalam memberi nilai tambah pada penerapan ketrampilan membatik dengan Teknik ecoprint yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat sebagai daya tarik yang memiliki nilai ekonomis; dan
4. Manfaat Pembangunan (Efek Multiplier), Hasil luaran kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh UKM Batik Kelurahan Pedalangan dalam rangka meningkatkan kualitas bisnisnya sehingga bisnisnya akan menjadi maju sehingga keberhasilan program ini dapat menjadi titik tolak ukur UKM batik yang lain untuk menirunya.

METODE PENELITIAN

Dalam rangka menunjang pemecahan masalah yang dihadapi oleh UKM Batik Kelurahan Pedalangan maka rangkain kegiatan yang ditawarkan adalah sebagai berikut :a)Pemberian materi tentang membatik dengan teknik ecoprint dengan menggunakan limbah besi dan pewarna alami b)Pemberian pelatihan mengolah kain dengan cara steam dan membatik dengan teknik ecoprint dengan limbah besi dan pewarna alami c)Pemberian bantuan bahan-bahan dan peralatan membatik dengan Teknik ecoprint limbah besi dan pewarna alami.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui 3 (tiga tahapan) yang merupakan satu kesatuan rangkaian kegiatan, yakni:

Fase 1: Kegiatan pendahuluan (introduction) Tahapan atau fase ini sudah dilakukan berdasarkan pengabdian sebelumnya yaitu dari masukan dan permintaan dari anggota pelatihan untuk diberikan pelatihan membatik dengan Teknik ecoprint dengan menggunakan limbah besi dan pewarna alami.dengan melakukan observasi obyek yang akan di pilih, yaitu 1) Pengenalan obyek masyarakat 2) Pendataan potensi permasalahan dan solusi 3) Identifikasi masalah yang ada 4) Identifikasi masalah metode pemecahanan masalah 5) Identifikasi masalah manajemen

Fase 2: Kegiatan penilaian (assessment) Fase kedua, rangkaian kegiatan yang akan dilakukan ada 1) Penilaian kelayakan tempat

2) Menghitung kebutuhan alat 3) Evaluasi kompetensi SDM dan kinerja SD 4) Penilaian manajemen organisasi UKM Batik Kelurahan Pedalangan

Fase 3: Pelaksanaan (implemetasi) 1)Pengadaan bahan-bahan dan peralatan membatik dengan Teknik ecoprint. 2) Penyusunan materi pelatihan untuk pengolahan bahan dan membatik dengan Teknik ecoprint 3) Pelatihan membatik dengan Teknik ecoprint dengan limbah besi dan pewarna alami

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta adalah anggota Kelompok Usaha Bersama Batik Kanfer Kelurahan Pedalangan yang tergabung dalam pengerak lingkungan masyarakat, berjumlah 8 peserta. Adapun pelaksanaan program pengabdian masyarakat Di Kelurahan Pedalangan diuraikan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengisian daftar hadir peserta yang dikelola oleh Ibu Dra.Rara Ririn Budi Utami M.Si sekaligus sebagai pembawa acara. Sedangkan Bapak Andi Setiawan SE, MM membantu mendokumentasikan seluruh aktivitas pada pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat Jurusan Administrasi Bisnis Polines.. Pelaksanaan program diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Saptianing, MM selaku wakil dari Tim Pengabdian Program Jurusan Administrasi Bisnis Polines. Sambutan berikutnya dari Ketua KUB Batik Kanfer Kelurahan Pedalangan di wakili Mbak Pintya Dwanita Ayu Pratesti

2. Pemberian Teknologi Tepat Guna Proses berikutnya setelah sambutan- sambutan adalah penyerahan alat teknologi tepat guna pelestarian batik Berikut ini jenis dan jumlah alat yang diserahkan dari Tim Pengabdian masyarakat Jurusan Administrasi Bisnis Polines kepada KUB Batik Kanfer Kelurahan Pedalangan:

Tabel 1: Rincian Pemberian Bahan dan Alat Membatik

Peralatan membatik	Bantuan	1 set	Pembuatan batik Ecoprint dengan menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami
--------------------	---------	-------	---

Perlengkapan membatik	Bantuan	8 set	Pembuatan batik Ecoprint dengan menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami
-----------------------	---------	-------	---

Jenis dan jumlah peralatan tersebut di atas diserahkan Ibu Dra Saptianing MM kepada Ibu Setia Rahayu yang dalam pelaksanaan acara serah terima disaksikan oleh tim pengabdian masyarakat dan para peserta pengabdian. Penyerahan alat dijadwalkan lebih awal, dimaksudkan agar alat dapat langsung dapat dipergunakan pada saat sesi pelatihan dan praktek membatik dengan teknik ecoprint dengan menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami dengan metode steam Setelah acara serah terima alat tersebut, dilanjutkan penandatanganan berita acara serah terima alat di mana, pihak pertama Jurusan Administrasi Bisnis Polines diwakili oleh Ibu Dra. Saptianing, MM dan pihak kedua diwakili oleh Ibu Setia Rahayu ketua Kelompok Usaha Bersama batik Kanfer Kelurahan Pedalangan Semarang.



Gambar 1 Serah Terima Bantuan Dari Tim Pengabdian kepada Perwakilan Peserta Pelatihan

3. Penyampaian Materi Pelatihan membatik dengan teknik ecoprint dengan menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami

Penyampain materi pelatihan membatik oleh Ibu Setia Rahayu dan mbak Pintya Dwanita Ayu Pratesti. Bentuk penyampain materi pelatihan melalui ceramah tentang cara pengolahan kain agar bisa di batik dengan teknik ecoprint, bahan2 alami berupa daun2, bunga, kulit bawang bombai, kayu secang dan bahan2 lain yang bisa digunakan untuk bahan membatik. Tujuan dari penyajian materi ini adalah penguatan pengetahuan akan batik dan pengembangan membatik dengan teknik ecoprint. Teknik ini berpotensi

dikembangkan dengan material lain, yaitu dengan limbah besi dan pewarna alami. Material limbah besi bila direaksikan secara langsung dapat sekaligus berperan sebagai mordant pada proses pencelupan dengan pewarna alam pada kain sehingga memberikan efek yang berbeda. Eksplorasi ini akan menghasilkan karya-karya estetik yang bernilai tinggi, unik, berbeda dalam ragam corak dan warna dibanding dengan menggunakan pewarna sintetik.



Gambar 2 Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 3 Audience Memperhatikan Penyampaian Materi Pelatihan Membuat

Tujuan dari penyajian materi ini adalah penguatan pengetahuan akan batik dan pengembangan membuat dengan teknik ecoprint. Selesai penyajian materi, selanjutnya praktek treatment daun dengan mencelupkan daun pada air hangat sampai tercium aroma daun kemudian daun dicelupkan pada larutan tanjung lalu ditiriskan. Untuk treatment kain katun dengan merendam ke dalam limbah besi dan ke dalam pewarna alam dengan menggunakan kayu secang hingga meresap dan merata ke dalam kain lalu didiamkan. Proses selanjutnya dengan menata daun yang sudah di treatment di atas kain sesuai pola

yang diinginkan. kemudian digulung dan dikukus selama 2 jam, setelah dikukus dibuka dan didinginkan setelah kering difiksasi menggunakan larutan tawas.



Gambar 3 Tahapan Praktik Teknik Ecoprint Dengan Menggunakan Limbah Besi & Pewarna Alami



Gambar 4 Tim Pengabdian, Narasumber dan Seluruh Peserta serta Karya Hasil Pelatihan Ecoprint

Proses praktek berjalan baik, pelestarian dan pengembangan batik memperlihatkan bagaimana teknik ecoprint dengan metode steam (kukus). Selain Ibu setia Rahayu dan mbak Pintya dari tim pengabdian dalam hal ini Ibu Dra.Saptianing, MM,Bapak Andi Setiawan SE, MM, Ibu Rifah Dwi Astuti, SE., MM serta Ibu Ririn BU, Msi nampak aktif membantu. Pada saat praktek komunikasi nampak lebih baik, karena peserta lebih mempunyai gambaran tentang membatik dengan teknik ecoprint.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kampung Tematik Di Kelurahan Pedalangan Melalui Pengembangan Batik Dengan Teknik Ecoprint dengan Menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami, adalah sebagai berikut:1)Peserta adalah anggota UKM Batik di lingkungan Kelurahan Pedalangan Semarang 2)Para peserta terlihat sangat antusias dan

penuh perhatian serta aktif bertanya sampai dengan acara pelatihan selesai.3)Bantuan peralatan yang diberikan untuk pengembangan usaha berupa : Bahan membatik 1 set, Peralatan membatik 1 set, perlengkapan membatik 8 set.4.Diharapkan dengan bantuan tersebut mereka bisa meningkatkan kemampuan pelestarian batik. dan pengembangan batik dengan teknologi dengan teknik ecoprint dengan Menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak ada kendala yang berarti.Para peserta terlihat sangat antusias dan penuh perhatian serta aktif bertanya sampai dengan acara pelatihan selesai. Pengrajin UKM Batik Kelurahan Pedalangan mendapat pengetahuan bagaimana meningkatkan kualitas pengrajin terutama dalam kemampuannya membuat batik dengan teknik ecoprint dengan menggunakan limbah besi dan pewarna alami. Keberadaan teknologi dan praktek pelestarian batik dan pengembangan batik dengan teknik ecoprint menjadi salah satu alternatif solusi yang tepat mewujudkan kampung tematik.

Adapun rencana tahapan program berikutnya: 1). Melanjutkan peningkatan kompetensi dalam pelestarian batik lanjutan dengan target untuk wilayah RW yang belum mendapatkan pada program 2020. dan 2). Mengupayakan program pelatihan lanjutan tentang ecoprint dengan media kertas sehingga anggota UKM dapat meningkatkan ketrampilan dan dapat bersaing dipasaran.Penguatan melalui bantuan pelatihan manajemen pemasaran menjadi lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Kuckertz (2015) Management: Entrepreneurial Marketing”, Springer Gabler
- Hisrich, Robert D., Michael P. Peters, And Dean
A. Shepherd ,(2017) “,Entrepreneurship”, Tenth Edition McGraw- Hill Education
- Phan, Phillip H., Sarfraz A Mian., and Wadid Lamine (2016) Technology Entrepreneurship
And Business Incubation Theory Practice Lessons Learned, Imperial College Press
- Rif’ah Dwi Astuti (2015)”Cara membuat dan mewarnani”, Hibah Seni Dikti
- Scarborough, Norman M. and Jeffrey R. Cornwall (2016) Essentials of Entrepreneurship and
Small Business Management, Eighth Edition Pearson Education Limited
- Rudiyansyah (November 2018) “ Batik Cantik Teknik Ecoprint”
- Pressinawangi Kp. Rr Nissa “Exsplorasi Teknik Ecoprint Dengan Menggunakan Limbah Besi
dan Pewarna Alami Untuk Produk Fashion.